

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL *KEMBARA RINDU* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZI SERTA HUBUNGANNYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

Aprinita Wahyu Prasanti¹

Email: Aprinita964@gmail.com,

Agus Darmuki²

email: agus_darmuki@yahoo.co.id,

dan Joko Setiyono³

email: jokosetiyono40@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro

Abstract

Purpose of the research is describe the form of the main character's moral values and the relationship between the moral values in Habiburrahman El Shirazy's novel Kembara Rindu and Indonesian language learning in junior high school. The research method used is descriptive qualitative. The results of the study and discussion state that the novel Kembara Rindu contains moral values that can be linked to Indonesian language learning in junior high schools through the use of learning design text review material. Moral values are obtained by analyzing the values contained in the novel under study. These values are manifested in the behavior and character of the characters in the series of novel stories. The moral values contained in the novel include three types, namely human relations with God, human relations with oneself, human relations with others within the scope of the social environment.

Keyword: novel, Kembara Rindu, moral value, Indonesian learning

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan wujud nilai moral tokoh utama serta hubungan nilai moral dalam Novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El Shirazy dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dan pembahasan menyatakan bahwa dalam novel Kembara Rindu mengandung nilai moral yang dapat dihubungkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP melalui penggunaan rancangan pembelajaran materi teks ulasan. Nilai moral diperoleh dengan menganalisis wujud-wujud nilai yang terkandung dalam novel yang dikaji. Nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam perilaku dan sifat tokoh pada rangkaian cerita novel. Nilai moral yang terkandung dalam novel mencakup tiga jenis, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama dalam lingkup lingkungan sosial.

Kata Kunci: novel, Kembara Rindu, nilai moral, pembelajaran bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu kata yang indah yang disajikan dalam bentuk menarik sehingga akan menarik bagi pembacanya. Sastra akan dituangkan dalam medianya yang dinamakan karya sastra yang

berfungsi untuk menuangkan ide, gagasan, perasaan pengarang sebagai cerminan kehidupan manusia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Surastina [8] menyatakan bahwa sastra adalah ekspresi dan perasaan

manusia untuk mengungkapkan gagasannya melalui bahasa yang lahir dari perasaan seseorang. Pengarang mengungkapkan idenya dari pengalaman hidup diri sendiri atau orang lain yang dituangkan dalam sebuah cerita.

Novel merupakan karya sastra yang menceritakan pengalaman hidup pengarang, orang lain, atau kejadian yang pernah diamatinya. Menurut Semi[5] berpendapat bahwa novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Jadi, novel merupakan suatu karya sastra rekaan yang menceritakan kehidupan manusia dari masa ke masa yang dikemas dalam cerita yang indah dan mudah dimengerti, sehingga novel merupakan media yang tepat untuk menyampaikan pesan moral yang disampaikan pengarang melalui cerita. Nilai moral merupakan nilai yang berhubungan dengan perilaku baik dan tidaknya manusia berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karya sastra yang dibuat pengarang pastinya mengandung nilai tertentu yang disampaikan kepada pembaca yang nantinya pembaca dapat mengambil nilai moral tersebut sebagai bekal menambah wawasan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Bertens [1] yaitu nilai moral berkaitan dengan pribadi manusia, yang khusus menandai nilai moral ialah bahwa nilai ini berkaitan dengan pribadi manusia yang bertanggung jawab.

Novel *Kembara Rindu* karya *Habiburrahman El Shirazy* juga memberikan pesan moral yang disampaikan tentang persoalan hubungan manusia dengan Tuhan yaitu mengajarkan bahwa kita harus selalu rindu yang mendalam kepada Allah, karena Allah adalah tujuan hidup kita. Hubungan manusia dengan diri sendiri ditunjukkan melalui sikap tokoh Ridho ketika menghadapi persoalan hidup, serta hubungan manusia dengan sesama ditunjukkan ketika Ridho berhubungan dengan tokoh yang ada di dalam cerita.

Pembelajaran karya sastra disekolah merupakan suatu usaha untuk memperkenalkan karya sastra kepada siswa yang bertujuan agar siswa mampu menghayati, menikmati, memahami, serta

menilai karya sastra yang dibaca. Siswa diharapkan mampu meneladani sikap dan nilai kehidupan yang positif yang diperankan tokoh dalam cerita. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis [2]. Dari keempat pembelajaran tersebut, penulis akan membahas tentang kemampuan membaca dan menulis dalam sebuah novel karya *Habiburrahman El Shirazy* yang berjudul *Kembara Rindu*. Hal tersebut sesuai dengan materi yang disampaikan pada kelas VIII SMP semester dua tentang teks ulasan.

Materi teks ulasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP terdapat pada bab 6 semester dua yang terdiri empat Kompetensi Dasar (KD) yaitu KD 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan, KD 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar, (KD) 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca dan KD 3.14 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dan lain-lain) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Analisis Nilai Moral dalam Novel *Kembara Rindu* karya *Habiburrahman El Shirazy* serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif memiliki data yang memerlukan penjelasan secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini berupa studi pustaka yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan

fakta-fakta atau keadaan yang tampak dalam cerita novel *Kembara Rindu*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Moleong, [3] bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah atau rekayasa manusia.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan kunci utama dalam pengambilan data. Peneliti merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiono [7], peneliti kualitatif sebagai *human* instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Sumber data penelitian ini berupa dokumen tertulis hasil kesusasteraan novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Republika Penerbit di Jakarta pada bulan September 2019.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik baca dan catat. Teknik baca dan catat adalah teknik yang digunakan untuk mengungkap suatu masalah yang terdapat di dalam suatu bacaan atau wacana. Teknik baca dan catat menepatkan peneliti sebagai instrumen kunci dengan melakukan baca secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber primer.

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan analisis data berupa analisis konten. Data yang digunakan dalam analisis konten merupakan informasi yang tepat.

Keabsahan data dalam penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan teknik reliabilitas. Realibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intrarater* dan *interrater*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data

Pengkajian data terhadap novel *Kembara Rindu* karya Habiburrah El Shirazy dilakukan penulis dengan mendata nilai moral yang disampaikan dalam novel

melalui penokohan. Peneliti membaca novel *Kembara Rindu* secara cermat dan teliti, kemudian mencatat wujud nilai moral tokoh utama dalam tabel data.

Data yang diperoleh, kemudian dianalisis dan dibahas sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang ingin dicapai ada dua yaitu mendeskripsikan wujud nilai moral tokoh utama dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy dan mendeskripsikan hubungan nilai moral dalam Novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Wujud Nilai Moral Tokoh Utama

Wujud nilai moral dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy dapat disampaikan melalui sifat atau watak dari perilaku tokoh dalam menjalani hidup. Persoalan hidup manusia banyak ditimbulkan dari berbagai aspek kehidupan, diantaranya persoalan manusia dengan Tuhan, manusia dengan diri sendiri, manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro [4] menjelaskan bahwa jenis dan wujud pesan moral berdasarkan persoalan hidup dan kehidupan manusia dapat dibedakan ke dalam persoalan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, serta hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam.

Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan merupakan hubungan pribadi manusia untuk mendekati diri kepada Tuhan. Hubungan tersebut merupakan hubungan seorang makhluk dengan sang pencipta, Seperti yang tertuang dalam novel *Kembara Rindu* yang diungkapkan oleh Habiburrahman El Shirazi, bahwa didunia ini kita seperti bepergian, orang yang mengembara. Dunia ini bukan tujuan kita. Tujuan kita adalah Allah [6]. Di dalam novel ini ditunjukkan hubungan manusia dengan Tuhan melalui kegiatan tokoh, diantaranya salat, bersyukur kepada Tuhan, dan memanjatkan doa.

Tokoh Ridho dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy

merupakan tokoh yang taat beribadah yang menjelaskan bahwa Tokoh Ridho selalu meluangkan waktunya untuk beribadah sebagai bukti sebagai makhluk yang beriman yang selalu mengingat Allah.

Bersyukur kepada Tuhan diwujudkan oleh tindakan dan tutur kata tokoh dalam menghadapi suatu anugrah atau cobaan. Tokoh Ridho selalu mengucapkan syukur dan rasa terima kasih kepada Allah ketika telah mendapatkan nikmat dari Allah SWT berupa keberhasilan dalam usahanya.

Tokoh Ridho dalam novel *Kembara Rindu* karangan Habiburrahman El Shirazy banyak menghadapi permasalahan kehidupan yang menjadikan dirinya menjadi pribadi dewasa dan bersikap sabar dalam menghadapi cobaan hidup. Dalam menghadapi cobaan hidup, tokoh Ridho juga berusaha dan berdoa untuk menemukan jalan terbaik masalah yang sedang dihadapi.

Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Nilai moral manusia dengan diri sendiri tergambar melalui sikap yang melekat pada dirinya. Sikap tersebut berasal dari hati nurani serta bukan paksaan dari lingkungan. Sikap tersebut muncul sebagai karakter atau watak dari individu tersebut. Wujud nilai moral manusia dengan diri sendiri yang disampaikan dalam novel *Kembara Rindu* ada tujuh yaitu patuh, semangat/ pantang menyerah, sabar, ramah, sopan, mengalah, dan empati.

Ridho yang selalu patuh terhadap segala perintah yang diperintahkan untuknya. Ridho tidak pernah menolak dan selalu bersikap sopan terhadap siapa pun. Novel *Kembara Rindu* banyak mengisahkan sikap semangat dan pantang menyerah tokoh Ridho ketika menghadapi persoalan hidup. Tokoh Ridho sejat kecil sudah ditinggal oleh kedua orang tuanya, sehingga dia sudah menjadi yatim-piatu sejak kecil. Kakek dan neneknya lah yang menggantikan sosok orang tua bagi dirinya. Kakek dan neneknya sangat menyayangi Ridho.

Tokoh Ridho banyak melewati ujian hidup yang membuatnya semakin tangguh dalam menghadapi masalah. Tokoh Ridho selalu sabar dan tawakkal ketika

menghadapi masalah. Berikut kutipan yang menunjukkan sikap sabar Ridho ketika menghadapi masalah. Tokoh Ridho memiliki sikap ramah terhadap siapa pun. Bahkan penduduk desa Sidawangi mengenalnya dengan pribadi yang baik. Di lingkungan pesantren, tokoh Ridho merupakan tokoh yang sukai oleh banyak orang karena sikap ramahnya.

Ajaran sederhana sikap sopan yang ditunjukkan tokoh Ridho yaitu sikap tolong-menolong, terima kasih, serta mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang lain. Ridho memiliki sikap mengalah dengan sesama. Dengan kerendahan hati Ridho, akhirnya mengalah demi kebaikan bersama. Novel *Kembara Rindu* banyak menyampaikan sikap yang selalu peduli terhadap sesama antara keluarga dan masyarakat. Tokoh Ridho yang memiliki sikap empati yaitu merasakan penderitaan adik sepupunya bernama Syifa yang berjuang menjadi tulang punggung keluarga selama kakeknya sakit dan Ridho di pesantren.

Hubungan Manusia dengan Sesama

Hubungan manusia dengan manusia lain tercermin melalui lingkungan sosial di masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan orang lain dalam bersosialisasi. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam bermasyarakat pastinya ada suatu perselisihan, sehingga kita harus saling menghormati dan menghargai. Dalam bergaul dengan masyarakat, kita harus memiliki rasa saling menyayangi dan peduli dengan yang lain seperti yang diungkapkan dalam novel *Kembara Rindu* yang telah di alami Tokoh Ridho ketika menjalani persoalan kehidupan. Banyak sekali hubungan sosial yang diungkapkan dalam novel tersebut, sehingga dapat kita teladani sebagai bekal hidup di masyarakat. Hubungan sosial yang dialami Tokoh Ridho yaitu peduli terhadap sesama, nasihat orang tua kepada anak, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak terhadap orang tua, kasih sayang anak terhadap saudara, berterima kasih, dan menjaga amanah.

Dalam novel *Kembara Rindu* banyak sekali mengisahkan sikap peduli yang diperankan tokoh Ridho yang dapat kita teladani dalam hidup bermasyarakat. sikap kepedulian Ridho terhadap siapa pun, tanpa membeda-bedakan antara yang lain. Di dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy banyak mengisahkan nasihat orang tua kepada anak yaitu nasihat dari Kyai Nawir, Kakek Jirun, Kyai Harun

Kasih sayang orang tua kepada anak ditunjukkan oleh Kyai Nawir sangat menyayangi Ridho. Beliau adalah orang tua pengganti tokoh Ridho selama di pesantren. Kyai Nawir sudah menggap Ridho sebagai anak dan Kyai Nawir sebagai ayahnya. Kakek Jirun yang telah merawatnya sejak kecil. Sebagai bentuk kasih sayangnya terhadap Ridho, Kakek Jirun memilih tempat pendidikan yang terbaik bagi Ridho yaitu pesantren Darul Falah Sidawangi asuhan Kyai Nawir.

Dalam novel *Kembara Rindu* banyak mengisahkan kasih sayang anak terhadap orang tua. Kasih sayang anak kepada orang tua ditunjukkan tokoh Ridho yang menyayangi Kyai Nawir, pengasuh pondok pesantren Darul Falah. Rasa kasih sayang Ridho kepada Kyai Nawir selama dipesantren di tunjukkan dengan sikap Ridho yang selalu taat dan patuh terhadap perintah Kyai Nawir. Ridho selalu mementingkan Kyai Nawir dalam segala hal daripada dirinya sendiri. Kasih sayang Ridho terhadap orang tua juga ia tunjukkan terhadap kakeknya yang sedang sakit. Kakeknya merupakan pengganti orang tuanya yang telah meninggal. Ridho sangat menyayangi kakeknya dengan cara merawat akkeknya yang sedang sakit.

Dalam novel *Kembara Rindu* mengisahkan tokoh Ridho yang sangat sayang terhadap saudara sepupunya yang bernama Syifa dan Lukman. Syifa dan Lukman sudah dianggap sebagai adiknya layaknya adik kandung, karena Ridho tidak memiliki saudara.

Dalam novel *Kembara Rindu*, tokoh Ridho mendapatkan amanah melalui pesan Kyai Harun bahwa Ridho harus bisa menghidupkan masjid yang didirikan kakek buyutnya. Salah satu cara yang dilakukan

Ridho yaitu berusaha memastikan dirinya ada di masjid untuk salat fardhu lima waktu. Ridho juga membuka pengajian Al Quran dan Fiqih untuk anakanak setiap habis shalat Ashar dan Magrib. Cara selanjutnya adalah Ridho meniatkan untuk mendirikan pesantren seperti yang dipesankan Kyai Harun.

Hubungan Nilai Moral dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dengan menggunakan media novel terdapat pada bab enam materi pokok Teks Ulasan. Teks ulasan adalah suatu teks yang berisi ulasan, penilaian atau review terhadap suatu karya seperti film, drama, atau sebuah buku. Ulasan juga disebut sebagai resensi dari karya sastra.

Dalam pembelajaran ini, karya sastra yang digunakan pada materi teks ulasan yaitu novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy. Materi teks ulasan terdiri dari empat Kompetensi Dasar sesuai dengan yang di silabus, diantaranya 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan, 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar, 3.12

Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca, dan 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulisdengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Kompetensi-kompetensi dasar pada silabus kemudian dikembangkan menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan tujuan agar guru memiliki acuan pembelajaran, sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan pembelajaran.

Nilai moral dalam novel *Kembara Rindu* sangat penting untuk diteladani peserta didik di kehidupannya sehari-hari. Nilai moral merupakan nilai yang mampu membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik. Sehingga analisis nilai moral

dalam novel *Kembara Rindu* dapat dihubungkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dengan tujuan membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Wujud nilai-nilai moral tokoh utama yang terdapat pada novel *Kembara Rindu* terdiri dari tiga jenis yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan diri sendiri, manusia dengan sesama dalam lingkup lingkungan sosial.
2. Hubungan nilai moral dalam Novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP dapat dilakukan pada materi teks ulasan dengan karya sastra novel *Kembara Rindu* pada kurikulum 2013

Saran

1. Penelitian ini semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang sastra dan nilai moral, serta dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori sastra dan wacana analisis sastra.
2. Dalam dunia pendidikan, penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi pengajaran sastra di sekolah mengenai ajaran nilai moral dalam novel serta mengajarkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bertens, K. 2007. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
2. Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers
3. Moleong. J. Lexy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Resdakarya
4. Nurgiyantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
5. Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
6. Shirazy, Habiburrahman. 2019. *Kembara Rindu*. Jakarta: Republika Penerbit.
7. Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
8. Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatara.